

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai keeratan hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa di SMAN 64 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SMAN 64 Yang beralamatkan Jln Raya Cipayang, Jakarta Timur. Alasan dipilihnya lokasi tersebut karena adanya fenomena mengenai lingkungan sekolah yang kurang kondusif pada SMAN 64 Jakarta Timur.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan dari September sampai april 2013. Alasan memilih waktu tersebut karena data yang diperoleh merupakan data yang paling baru bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga lebih akurat dalam mendapatkan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey Metode survey adalah “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu

kelompok atau suatu daerah”⁴⁹. metode survey dengan pendekatan korelasional dengan alasan :

1. korelasional untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara dua variabel. Variable X yaitu lingkungan sekolah (variabel bebas) dan variabel Y yaitu Motivasi Berprestasi (variabel terikat).
2. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti yang dapat ditarik kesimpulannya⁵⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 64 Jakarta Timur, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 64 Jakarta Timur tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 157 siswa. Sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁵¹ “Jika subjek penelitian besar, maka sampel untuk penelitian dapat diambil dari 40% dari jumlah populasi.”⁵² Oleh karena itu, dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak $157 \times 40\% = 62$ siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling berimbang (*proportional sampling*). Teknik sampling berimbang digunakan pada penelitian ini, karena ukuran populasi (siswa kelas XI) memiliki ukuran jumlah yang tidak sama di tiap-tiap kelas XI , yaitu 37-40 siswa. Kelas XI

⁴⁹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p. 56

⁵⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002). p.108

⁵¹ *Ibid.*, p.109

⁵² Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010) p.98

Jurusan IPS di SMA Negeri 64 Jakarta Timur terdiri dari empat kelas, maka masing-masing empat kelas tersebut diambil sampel 40% dari jumlah siswa. Perimbangan jumlah sampel masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Pengambilan Sampel Pada Kelas XI Jurusan IPS

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah Sampel
1	XI sos 1	39	$39 \times 40\% = 15$
2	XI sos 2	38	$38 \times 40\% = 15$
3	XI sos 3	40	$40 \times 40\% = 16$
4	XI sos 4	40	$40 \times 40\% = 16$
	Jumlah	157	62

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah koesioner untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi, yaitu

a. Motivasi Berprestasi

1. Definisi Konseptual

Motivasi Berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam diri sendiri ataupun dari luar diri sendiri sengaja ataupun tidak sengaja untuk menghadapi rintangan-rintangan yang dihadapi untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Definisi Operasional

Motivasi Berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam diri sendiri ataupun dari luar diri sendiri sengaja ataupun tidak sengaja untuk menghadapi rintangan-rintangan yang dihadapi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Motivasi berprestasi dapat di ukur melalui sikap bertanggung jawab, kreatif, suka tantangan, cita-cita, tangguh yang di tuangkan dengan instrument berbentuk kuesioner.

3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai lingkungan sekolah (variabel X) dan motivasi berprestasi (variabel Y). Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban sebanyak lima opsi. Berikut tabel skala likert

Tabel.III.2
Skala Penilaian untuk Motivasi Berprestasi
(Variabel Y)

Alternatif Jawaban	Skore (+)	Skore(-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS = Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi
Variabel Y

NO.	Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Bertanggung jawab	3,7,8,28	9,20	3,6,7,25	18
2	Kretif dalam belajar	1,5,12,24,25,29		1,5,10,21,22,26	
3	Suka tantangan	4,19,21,26	17,30	4,17,19, 23	15,27
4	Bercita-cita tinggi	2,10,11,13,22,23		2,8,9,11,20,	
5	Tangguh dalam belajar	6,14,15,16,18,27		12,13,14,16,24	

4. Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Uji validitas dari Motivasi Berprestasi dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Sedangkan untuk uji realibilitas dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach.

b. Lingkungan Sekolah

1. Definisi Konseptual

Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa, yang berpengaruh baik langsung ataupun tidak langsung, baik berupa fisik dan non fisik atau sosial di lembaga pendidikan formal untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa menuju kedewasaan dan secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya.

2. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa, yang berpengaruh baik langsung ataupun tidak langsung, baik berupa fisik dan non fisik atau sosial di lembaga pendidikan formal untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa menuju kedewasaan dan secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya. Lingkungan sekolah dapat diukur melalui kondisi gedung sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana, kondisi ruangan belajar, hubungan timbale balik guru, siswa, karyawan sekolah, kerja sama natar siswa, peraturan sekolah yang jelas yang di tuangkan dengan instrument berbentuk kuesioner.

3. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari dua yaitu angket mengenai lingkungan sekolah (variabel X) dan motivasi berprestasi (variabel Y). Bentuk angket adalah angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan alternative jawaban sebanyak lima opsi. Berikut tabel skala liker

Tabel.III.4
Skala Penilaian untuk Lingkungan Sekolah
(Variabel X)

Alternatif Jawaban	Skore (+)	Skore(-)
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
KS= Kurang Setuju	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS= Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel III. 5
KISI-KISI INSTRUMEN LINGKUNGAN SEKOLAH

NO	Indikator	Sub indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	Lingkungan fisik	1. Kondisi Sekolah	1,3,4,5,16		1,3,4,5,15	
		2. Kelengkapan Sarana dan Prasarana	6,7,12,14,15		6,11,13,14	
		3. Kondisi ruangan belajar	2,8,9,13,29		2,7,8,12,27	
2	Lingkungan non fisik	1. Hubungan timbal balik siswa, guru, karyawan sekolah	10,11,20,24	19	9,10,18,24	
		2. Kerjasama antar siswa	17,18,24,25	30	16,17,22,23	28
		3. peraturan sekolah yang jelas	22,23,27,28	21	20,21,25,26	19

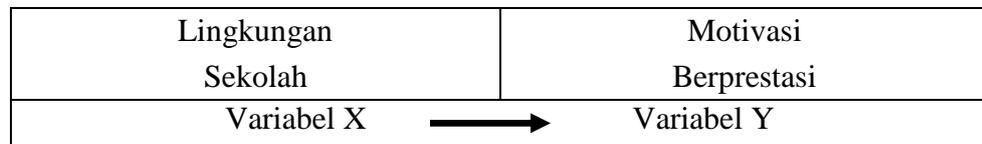
4. Validitas Instrumen Lingkungan Sekolah

Uji validitas dari pendekatan Lingkungan Sekolah dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Sedangkan untuk uji realibilitas dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach.

F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (lingkungan sekolah) yang digambarkan dengan symbol X dan variabel terikat (motivasi berprestasi) yang digambarkan dengan symbol Y. sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi pengaruh antar variabel X dan Y adalah:

Tabel III. 4
KONSTELASI PENGARUH ANTAR VARIABEL



G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi.

Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah :

1. Mencari Persamaan Regresi

Dengan metode persamaan regresi/linear sederhana ini, dimaksudkan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen diubah atau dinaik turunkan. Dengan menggunakan rumus⁵³ :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

⁵³ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian. (Bandung: CV Alfabeta, 2007), p.126.

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap Galat Taksiran Regresi Y dan X dengan uji liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Rumus yang digunakan⁵⁴ :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L tabel, diambil dari tabel dengan taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

H_o = galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$.

⁵⁴ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), p.466

b. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear.

Dengan hipotesis statistik, sebagai berikut :

Ho : $Y = \alpha + \beta x$ (regresi linier)

Hi : $Y \neq \alpha + \beta x$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear

Terima Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan non linear

Untuk perhitungan uji keberartian dan linearitas data mempergunakan tabel anava

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Uji dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata – rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	Ket
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	RJK (b/a)	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK (s)}{db (s)}$	RJK (s)	
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK (s) - JK (G)$	$\frac{JK (TC)}{db (TC)}$	RJK (TC)	$F_o < F_t$ maka regresi berbentuk linear
Galat (Error)	$n - k$	$\frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (G)}$	RJK (G)	

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan)⁵⁵.

Dengan hipotesis statistik :

Ho: $\beta \leq 0$ (koefisien arah regresi tidak berarti)

Hi : $\beta > 0$ (koefisien arah regresi berarti)

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka Ho ditolak, artinya regresi berarti

Jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka Ho diterima, artinya regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menghitung r_{xy} menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁵⁶:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

⁵⁵ Sugiono. *op.cit*, p. 266

⁵⁶ Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1996), p.165

ΣY = jumlah skor variabel Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor variabel Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji – t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel digunakan uji t dengan rumus⁵⁷ :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$ (berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y)

$H_1 : \rho \geq 0$ (berarti terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y)

Dengan kriteria sebagai berikut :

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : CV Alfa Beta, 2004),p.184

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan ini dilakukan untuk menghitung seberapa besar variasi dari regressand Y (motivasi berprestasi) yang dapat diterangkan oleh regressor X (lingkungan sekolah), untuk itu digunakan uji koefisien determinasi.

Dengan rumus sebagai berikut ⁵⁸:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁵⁸ Sugiyono, *op. cit.*, p.159